



## Gerakan Filantropi Muhammadiyah: dari Zakat hingga Wakaf Produktif untuk Kesejahteraan

**Dea Winda**

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto,  
deawinda81@gmail.com

### Abstrak

Muhammadiyah ikut berperan aktif dalam masyarakat, salah satunya terkait penyaluran dan pengelolaan dari zakat hingga wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zakat dan wakaf dapat menciptakan kesejahteraan terkait Sustainable Development Goal (SDG) 8. Melalui mendirikan Lembaga Pendidikan dan Pondok Pesantren sehingga menciptakan pekerjaan dan memberikan modal kepada usaha mikro agar ekonomi dalam masyarakat meningkat. Metode yang digunakan dari hasil penelitian ini metode studi Pustaka dan studi literatur yang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah berperan dalam filantropi kesejahteraan dengan mengelola keduanya secara baik, zakat dan wakaf dikelola untuk kegiatan ekonomi dan pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dari zakat hingga wakaf saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kesejahteraan masyarakat melalui Lembaga resmi Muhammadiyah yaitu LAZISMU yang bergerak dalam bidang pengelolaan secara Amanah. Khususnya mendukung Pencapaian SDG 8 terkait hal ekonomi dan pekerjaan yang layak. Kata-kata kunci : Ekonomi, Kesejahteraan, Muhammadiyah, Wakaf, Zakat.

### Abstract

*Muhammadiyah actively contributes to society, particularly in the distribution and management of zakat and waqf. This research to examine how to management of zakat and waqf can foster prosperity in alignment with Sustainable Development Goal SDG 8. By establishing educational institutions and Islamic boarding schools, Muhammadiyah creates job opportunities and provides financial capital to micro enterprises, thereby enhancing the economy with communities. The research employs a literature review and document analysis, both of which are integral to the qualitative research approach. The findings indicate that Muhammadiyah plays a significant role in philanthropic welfare by efficiently managing zakat and waqf. These funds are allocated towards economic and educational activities to maximize their impact. The study concludes that zakat and waqf are interconnected and share the common goal of societal welfare. Muhammadiyah administers these resources through its official institution, LAZISMU, ensuring trustworthy management. Specifically LAZISMU supports the achievement of SDG 8 by promoting economic growth and decent employment opportunities*  
*Keywords: Economic, Welfare, Muhammadiyah, Waqf, Zakat.*

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Keberagaman organisasi keagamaan dalam masyarakat tidak menjadi penghalang bagi persatuan, sebagaimana tercermin dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu”. Prinsip ini juga diterapkan dalam berbagai macam aspek kehidupan, termasuk dalam aspek pendidikan dan keagamaan yang ada di Indonesia. Dilihat dari aspek pendidikan, mempertemukan siswa dan siswi dari berbagai suku, agama, dan daerah yang berbeda-beda. Oleh karena itu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis

dan inklusif menjadi tantangan sekaligus kebutuhan utama dalam sistem pendidikan. Dalam konteks pendidikan, Indonesia memiliki sekolah berbasis pemerintah serta swasta. Salah satu organisasi yang berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan pendidikan adalah Muhammadiyah, yang telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan mulai dari Kelompok Bermain (KB) 'Aisyiyah, Taman Kanak Kanak (TK)ABA, Madrasah Ibtidaiyah (MI), hingga perguruan tinggi Muhammadiyah. Dari KB hingga perguruan tinggi ini berlandaskan dengan Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Selain dibidang pendidikan, Muhammadiyah turut berperan penting mengenai peran dan penyaluran dari zakat hingga wakaf yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, terutama warga Muhammadiyah. Zakat dikelola oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sodaqah Muhammadiyah (LAZISMU) yang mengelola zakat dengan baik dan benar.

Penyaluran dan bantuan zakat tersebut tidak hanya diberikan dalam bantuan kebutuhan dasar tetapi juga digunakan dalam bentuk membantu masyarakat untuk meningkatkan usaha kecil, sehingga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan. Wakaf berupa tanah sering digunakan atau dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas umum misalnya yaitu masjid, mushola, dan sekolah atau pondok pesantren. Guna membantu masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai anaknya dalam bidang pendidikan. Salah satu contoh tanah wakaf yang dimanfaatkan sebagai pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Modern Al Mumtazah yang berlokasi di Banjarsari, Ajibarang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam peran Muhammadiyah dalam pengelolaan zakat dan wakaf untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kontribusi Muhammadiyah baik dalam pendidikan atau pekerjaan. Pendidikan yang baik akan membuka kesempatan mendapatkan pekerjaan yang baik pula, begitu pula sebaliknya jika pendidikan yang rendah maka mendapatkan pekerjaan akan sempit.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dari berbagai sumber yang ada seperti jurnal, artikel dan dokumen yang bersifat online dan mudah untuk ditemukan, dibaca, dan dipahami secara baik. Melalui jurnal online memudahkan para peneliti mencari sumber yang akurat sebagai poin poin yang dijabarkan secara individu. Semua sumber baik jurnal maupun artikel harus berisi tentang Gerakan filantropi Muhammadiyah dari zakat hingga wakaf untuk kesejahteraan. Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana Muhammadiyah dapat mengelola zakat dan wakaf dengan baik. Dan Lembaga apa saja yang berperan aktif dalam pengelolaan tersebut. Dan pemanfaatan tanah wakaf untuk membangun sebuah pondok yang berada di wilayah kecamatan Ajibarang berbasis Muhammadiyah. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai sumber yang dibutuhkan setelah itu dikembangkan lebih rinci oleh seorang peneliti, lalu data tersebut di analisis secara benar untuk memudahkan dalam penelitian Gerakan filantropi Muhammadiyah terutama dalam bidang zakat dan wakaf agar tercipta kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga sumber yang terdapat dalam penelitian bersumber dari dokumen tertulis melalui berbagai macam aplikasi online untuk memperoleh informasi yang akurat.

## Hasil dan Pembahasan

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi yang cukup besar di Indonesia. Indonesia memiliki berbagai macam organisasi islam yang tersebar seperti Nahdlatul Ulama dan Salafi. Organisasi Muhammadiyah bersumber pada al qur'an dan sunnah dan biasa disebut dengan pengikut nabi Muhammad saw, sehingga semua ajaran yang diajarkan dan di contohkan oleh Nabi Muhammad saw boleh dilaksanakan di kehidupan baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Begitu pula sebaliknya, semua perilaku maupun kebiasaan yang tidak di contohkan oleh Nabi Muhammad saw, maka tidak untuk dicontoh umatnya, yaitu umat muslim. Karena Nabi Muhammad Saw merupakan suri teladan yang baik. Perlu diketahui bahwa Muhammadiyah mempunyai 7 Ortom antara lain Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wathan. Pada saat SMP, SMA maka bergabung dengan IPM yang memiliki ciri khas jas kuning ke coklatan yang turut berperan aktif dalam semua kegiatan karena di sekolah Muhammadiyah tidak terdapat organisasi siswa sekolah yang umumnya ada di sekolah negeri. Dan pada saat perguruan tinggi, organisasi yang dapat diikuti yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang memiliki ciri khusus memakai jas merah. Muhammadiyah turut berperan aktif dalam penyaluran zakat dan wakaf. Bahkan Muhammadiyah memiliki Lembaga resmi terkait zakat. Zakat merupakan kewajiban ibadah yang bersifat harta, yang ditetapkan oleh Allah SWT..

### Zakat dan Wakaf sebagai pendukung SDGs 8

Zakat dan wakaf sebagai bagian dari instrumen filantropi islam. Sehingga memiliki kontribusi yang nyata dalam mendorong tercapainya *Sustainable Development Goals*. Khususnya tujuan ke 8 yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta menyediakan pekerjaan yang layak bagi semua orang. Pertama terkait zakat yang dikelola oleh lembaga yang profesional dan amanah yaitu LAZISMU yang mampu mengelola dan menyalurkan dana zakat dengan baik. Salah satu contoh yaitu penyaluran zakat dalam bentuk modal usaha mikro untuk mengembangkan bisnisnya sehingga meningkatkan sebuah pendapatan penghasilan dan dapat mencukupi kebutuhan pokok dan tambahan. Wakaf pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang utama bagi pertumbuhan ekonomi inklusif. Pendidikan yang memadai akan meningkatkan peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

### Tujuan, Dasar Hukum, Rukun dan Syarat Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang utama dan memiliki peran sentral dalam sistem keagamaan. Tujuan utama dari pelaksanaan zakat yaitu untuk menyucikan harta dan jiwa bagi pemiliknya. Dalam perspektif islam, harta yang dimiliki seseorang mengandung hak orang lain, khususnya kaum fakir dan miskin. Sehingga zakat menjadi sarana untuk mewujudkan keadilan distribusi ekonomi. Kewajiban menunaikan zakat secara eksplisit diperintahkan dalam Al Qur'an, diantaranya pada surat Al Baqarah ayat 43 yang artinya: "Dan Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku." Maka sudah jelas hukum menunaikan zakat. Zakat memiliki kedudukan yang sejajar dengan ibadah salat dan oleh karena itu bersifat wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat tertentu. Secara historis zakat telah mengalami perkembangan signifikan sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga era para khalifah setelahnya. Fungsi zakat kemudian berkembang dari kewajiban

individual menjadi instrumen sosial ekonomi yang terstruktur untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Zakat terdiri dari dua bentuk yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah yaitu zakat yang dikeluarkan pada akhir bulan Ramadhan menjelang hari raya idul fitri. Zakat ini lazim diberikan dalam bentuk makanan pokok, seperti beras, atau uang yang senilai dengan bahan pokok tersebut. Sedangkan zakat mal yaitu zakat atas kepemilikan harta seperti emas, hasil usaha, dan pendapatan profesi, yang memiliki ketentuan khusus tergantung pada jenis dan jumlah harta yang dimiliki. Adapun syarat-syarat wajib bagi seorang muslim untuk menunaikan zakat yaitu beragama islam, jadi zakat hanya diwajibkan kepada umat muslim, Berakal berarti tidak diwajibkan atas orang gila, orang yang telah mencapai dewasa atau baligh, memiliki batas minimum harta yang wajib untuk dizakati. Sedangkan Rukun Zakat mencakup empat hal yaitu: 1. Niat, dilakukan pada saat mengeluarkan zakat. 2. Muzaki, yakni orang yang mengeluarkan zakat. 3. Mustahik, yakni orang yang berhak menerima zakat. 4. Harta yang dizakati, harus memenuhi kriteria (Ahmad Syafiq:2015)

### **Peran Strategi LAZISMU**

Dalam praktik penyaluran zakat, sangat disarankan agar dilakukan melalui lembaga resmi yang telah memiliki legalitas dan sistem yang baik. Salah satu lembaga yang berperan aktif dalam pengelolaan zakat adalah Lembaga Amil Zakat Infaq Sodaqah Muhammadiyah (LAZISMU) lembaga ini dibentuk oleh pimpinan pusat Muhammadiyah dan memiliki fungsi utama dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional dan amanah. LAZISMU tidak hanya bertugas menghimpun dana zakat dari masyarakat, namun juga mengelola dan menyalurkan kepada kelompok yang membutuhkan. Dana tersebut digunakan untuk berbagai program sosial, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, tanggap bencana, dan kegiatan lainnya. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. Struktur LAZISMU terdiri dari beberapa elemen penting yang memiliki tugas masing-masing. Misalnya bagian sekretariat bertanggung jawab akan menyusun laporan administrasi keuangan, baik penerimaan maupun penyaluran zakat. Sementara itu tugas bendahara memegang peran penting dalam menjaga keuangan lembaga agar dikelola dengan jujur dan tidak disalahgunakan. Dan tugas ketua yaitu memimpin jalannya lembaga, merancang strategi penghimpunan zakat, serta membina hubungan baik dengan para donatur. Pemanfaatan media sosial dalam dakwah zakat mengikuti perkembangan teknologi digital, LAZISMU turut memanfaatkan platform media sosial seperti instagram untuk dapat menyebarkan konten edukatif mengenai pentingnya zakat, strategi ini terbukti menarik minat masyarakat dalam berzakat. Generasi muda harus berperan aktif dalam filantropis islam secara berkelanjutan. Salah satu peran LAZISMU adalah mendorong kesejahteraan masyarakat umum bukan untuk kepentingan individu atau golongan tertentu. Hal ini diwujudkan melalui program-program seperti beasiswa pendidikan, bantuan modal usaha dan pendampingan usaha kecil. Dengan pendekatan ini, LAZISMU tidak hanya memberikan bantuan konsumtif, tetapi produktif dalam jangka waktu yang panjang. Masyarakat yang awalnya memiliki usaha mikro kecil dengan bantuan zakat usaha tersebut berjalannya waktu dapat berkembang lebih baik. Peran LAZISMU selanjutnya yaitu sebagai penyuluhan supaya masyarakat memahami bahwa pentingnya pelaksanaan zakat yang memiliki dampak begitu luas. kesejahteraan, dari seseorang yang awalnya memiliki usaha kecil lalu menerima bantuan tersebut maka akan menjadi usaha yang besar dan sukses. Jadi peran LAZISMU sangat penting keberadaannya bagi masyarakat. Selain LAZISMU juga terdapat Badan Amil Zakat Nasional

atau yang biasa dikenal dengan BAZNAS. Sedangkan badan zakat daerah yang biasa disebut dengan BAZDA. BAZDA berlaku di daerah tertentu sedangkan BAZNAS berlaku diseluruh daerah yang bersifat nasional. BAZNAS dan BAZDA memiliki peran dan fungsi yang sama. LAZISMU memiliki peran yang mirip dengan BAZNAS dan BAZDA yaitu menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat kepada mustahik. Meskipun berbeda dalam struktur kelembagaan, ketiganya memiliki peran komplementer dalam mengoptimalkan potensi zakat sebagai solusi kesejahteraan masyarakat. Zakat dan wakaf membantu pemerataan perekonomian masyarakat. (Muhammad Fatchul Anas: 2023)

### **Wakaf untuk kesejahteraan**

Pengelolaan wakaf merupakan aspek yang penting dalam pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial. Berdasarkan hasil penelitian tingkat persepsi masyarakat terhadap wakaf menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari meningkatnya pengelolaan wakaf yang telah lama ada maupun wakaf yang baru dihimpun. Salah satu dalil tentang wakaf yaitu Q.S. Al Baqarah;267 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah sebagian dari usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu meraih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." Selain itu juga ada beberapa hadist yang mendasari praktik wakaf.

Pengelolaan tanah wakaf dapat diimplementasikan secara nyata melalui berdirinya pondok pesantren, salah satunya Pondok Pesantren Muhammadiyah Ajibarang yang didirikan karena keberhasilan memanfaatkan wakaf berupa tanah, khususnya Pondok Pesantren Modern Al-Mumtazah yang terletak di Banjarsari, Ajibarang. Pondok Pesantren Modern Al-Mumtazah didirikan pada 16 Juli 2016 sebagai pengembangan dari Panti Asuhan Muhammadiyah yang sudah beroperasi sejak 2008. Setelah panti asuhan berbasis pesantren tersebut berjalan dengan lancar selama kurang lebih 8 tahun, maka dikembangkan menjadi Pendidikan yang lebih banyak muatan berbasis agama dan bahkan bekerja sama dengan SMP Muhammadiyah Ajibarang. Visi pondok ini yaitu Berilmu, Beramal saleh, Berakhlakul Karimah, Berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah. Wakaf ini bukan hanya bersifat simbolis, tetapi menjadi landasan sebagai Lembaga Pendidikan yang terus mengalami peningkatan dan perkembangan. Yang mengutamakan Pendidikan agama dan Bahasa arab secara sungguh-sungguh dan optimal.

Pemanfaatan tanah wakaf ini untuk Lembaga Pendidikan menunjukkan perbedaan yang biasanya pemanfaatan tanah tersebut digunakan untuk makam atau masjid. Tanah wakaf tersebut bukan hanya digunakan untuk sementara waktu saja tetapi dilakukan secara terus menerus dan bahkan mengalami perubahan berupa peningkatan dan menambah santri dari berbagai daerah dari lokal hingga luar daerah yang jauh dari lokasi pondok berada. Wakaf menjadi sebuah investasi yang terus mengalir baik pahala maupun dalam bentuk amalsaleh dan kegiatan lainnya. Selain wakaf, zakat juga berkontribusi penting dalam mendukung keberlangsungan pesantren. Dana zakat yang dikelola oleh lembaga resmi tersalurkan untuk membantu santri dari kalangan yatim, dhuafa, dan keluarga yang kurang mampu. Sehingga zakat tidak hanya menjadi kewajiban individual, tetapi alat distribusi yang efektif. (Ponpes Al Mumtazah)

### **Pengelolaan zakat ,wakaf yang produktif**

Dana zakat juga dapat dikelola untuk beasiswa santri yang berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik. Bahkan dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajar, sehingga ilmu yang didapatkan semakin bertambah. Pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yang baik pula. Misalnya zakat tersebut untuk keperluan usaha dan koperasi, sehingga para santri akan turut serta dalam kegiatan positif tersebut, dan meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan harta wakaf sangat berpengaruh bagi distribusi. Pengelolaan yang baik melalui distribusi yang baik pula, begitu sebaliknya apabila pengelolaan buruk karena distribusi yang buruk. Beberapa hal yang berpengaruh terhadap pengelolaan wakaf yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dan pengelolaan wakaf tersebut belum dilaksanakan secara maksimal. Terdapat beberapa rukun wakaf yaitu orang yang memberi wakaf, orang tersebut melakukan dengan niat semata mata karena Allah SWT. Yang kedua yaitu harta yang diwakafkan. Ketiga yaitu pihak yang menjadi tujuan sebagai penerima wakaf tersebut. Dan yang terakhir yaitu ikrar wakaf yang sah dari orang yang mengwakafkan. Selanjutnya yaitu syarat penerima manfaat wakaf antara lain, penerima harus ditentukan secara jelas, memenuhi berbagai macam syarat penerima wakaf, dan yang terakhir yaitu penerima tidak ditentukan dimana tujuan berwakaf.

Adapun tujuan dari harta yang diwakafkan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti perbaikan infrastruktur umum. Wakaf juga dapat membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya dari kecil hingga menengah. Keempat dapat membantu fakir miskin yang memerlukan bantuan. Kelima orang berwakaf akan mendapatkan pahala meskipun ia telah meninggal. Wakaf memiliki banyak jenis diantaranya yaitu wakaf tanah dan benda-benda yang tidak bergerak. Beberapa contoh dari wakaf tanah yaitu pendirian sekolah atau pondok dari tanah wakaf. Sebuah sekolah atau pondok yang berasal dari tanah wakaf sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu dalam membayar biaya pendidikan. Oleh karena itu adanya wakaf tanah tersebut diharapkan agar membantu anak-anak dalam menempuh pendidikan setinggi tingginya tanpa adanya sebuah hambatan. Bahkan di beberapa daerah mendirikan sebuah pondok pesantren gratis dari tanah wakaf tersebut tanpa dipungut biaya apapun. Tetapi para santri harus memiliki target hafalan yang sudah ditentukan. Walaupun sekolah dipondok tetapi mereka dapat melakukan kegiatan non akademik yang biasanya dilakukan di sekolah lainnya. Selain mendapatkan ilmu dunia tentunya mereka juga akan mendapatkan ilmu untuk bekal di akhirat nanti.

Dari zakat hingga wakaf hendaknya dikelola dengan baik agar terciptanya kesejahteraan masyarakat dan terhindar dari kesenjangan sosial dan kemiskinan serta dampak buruk lainnya. Terdapat beberapa dampak dari zakat dan wakaf yaitu, zakat dan wakaf bukan hanya ibadah dan mendapat pahala dari Allah semata tetapi mengandung banyak manfaat yang dilakukan dari beberapa bentuk kegiatan sosial yang dikelolanya. Zakat yang diperoleh dari aset seseorang kepada orang yang dibutuhkan. Hal tersebut sangat membantu seseorang yang dapat dikatakan berada dalam ekonomi yang rendah, sehingga merasa terbantu. Wakaf dalam sebuah pendidikan membantu keluarga miskin yang tidak mampu sekolah dari segi ekonomi. Karena pendidikan sangatlah penting, dengan pendidikan dapat merubah nasib seseorang. Dampak selanjutnya zakat membantu kaum fakir miskin dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari yaitu seperti kebutuhan pangan yang sudah menjadi pokok dalam kehidupan seperti beras untuk dijadikan nasi ketika lapar, dan pakaian untuk melindungi dari panasnya matahari dan

dinginnya malam. Serta mendapatkan pakaian tempat tinggal yang layak LAZISMU dapat memberikan donasi sehingga mereka akan mendapatkan tempat tinggal yang layak.

### **Manfaat wakaf produktif**

Wakaf produktif merupakan salah satu bentuk pemanfaatan harta wakaf yang diarahkan untuk menunjang fasilitas umum. Contoh fasilitas umum yaitu rumah sakit, sekolah, atau sarana sosial lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak ekonomi dari wakaf adalah dapat berupa modal bagi usaha mikro kecil, seperti memiliki usaha pakaian maupun kebutuhan sehari-hari, dengan adanya modal tambahan maka usaha mikro kecil tersebut dapat berkembang lebih pesat dari sebelumnya dan dapat menghasilkan uang penghasilan yang cukup besar sehingga dapat dilihat dari segi ekonomi keberadaan wakaf sangat membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Selain sebagai modal usaha kecil, wakaf juga dapat dimanfaatkan sebagai menciptakan lapangan pekerjaan bagi seseorang yang tidak memiliki lapangan pekerjaan tetap sehingga mengurangi angka pengangguran dan membantu mereka dalam mencukupi kebutuhan baik yang bersifat individu maupun keluarga. Adanya wakaf juga membantu dalam peningkatan sumber daya manusia karena dari zakat tersebut untuk Pendidikan dan Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan sumber daya manusia, begitu pula sebaliknya jika yang terjadi adalah rendahnya Pendidikan maka sumber daya manusia di Indonesia semakin rendah. Semakin tinggi Pendidikan seseorang menjadi faktor utama didalam aspek mencari pekerjaan. Wakaf Pendidikan adalah wakaf dalam bentuk tanah yang dimana tanah tersebut digunakan untuk mendirikan sekolah negeri maupun sekolah islami yang persamaannya sama-sama bermanfaat dibidang Pendidikan. Lalu sekolah tersebut dirawat dan dijalankan sehingga terus menerus dapat digunakan sebagai tempat ngajar dan mengajar antara guru dan murid.

Selain mendirikan sebuah sekolah, wakaf tersebut dapat berupa uang yang lalu dikelola menjadi sebuah dana beasiswa untuk siswa maupun santri yang memiliki prestasi. Untuk memberikan apresiasi kepada mereka yang berprestasi maka diterima sebuah beasiswa. Dalam memberikan sebuah beasiswa hendak sesuai tujuan dan sasaran. Jadi beasiswa tersebut dikelola dan disalurkan kepada siswa atau santri yang benar-benar berprestasi dan membutuhkan sehingga tidak terjadi kecurangan akibat dari beberapa alasan tertentu seperti pemberian beasiswa tersebut karena adanya hubungan sedarah dan kerabat dekat, hal ini harus dihindari diseluruh sekolah atau pondok di Indonesia. Beberapa cara agar zakat dan wakaf dikelola untuk kesejahteraan antara lain, pertama yaitu zakat digunakan untuk berbagai macam bantuan seperti untuk modal usaha UMKM. Kedua yaitu LAZISMU harus dikelola dengan baik dan modern mengikuti perkembangan zaman. Dengan cara dimanfaatkan untuk usaha mikro sehingga memiliki usaha manfaat teknologi yang ada untuk pelayanan. Ketiga meningkatnya literasi zakat dan manfaat.

Banyak orang muslim yang belum memahami secara baik dan benar jenis-jenis zakat dan wakaf dan cara penyalurannya oleh lembaga yang bersifat resmi. Agar meningkatkan literasi tersebut diperlukan edukasi yang baik melalui media sosial maupun langsung. Dan yang keempat yaitu kerja sama dari berbagai pihak yang bersangkutan misalnya pemerintah dan ormas islam lainnya. Transparansi juga sangat penting didalam sebuah wakaf Pendidikan karena berkaitan dengan laporan keuangan yang masuk dan keluar sehingga rinci dan jelas sehingga

para pihak yang terlibat terutama pihak yang kedudukannya sebagai pemberi wakaf. Aset wakaf harus mengandung manfaat bagi penerimanya dan penerima wakaf yaitu bersifat umum dari masyarakat daerah tersebut. Dengan adanya keempat cara tersebut apabila dilaksanakan secara maksimal maka akan menghasilkan hasil yang maksimal yaitu berupa terciptanya kesejahteraan masyarakat.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukan bahwa zakat dan wakaf memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Distribusi yang baik dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan pada Lembaga resmi penyaluran zakat dan wakaf. Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang berperan penting dalam semua bidang seperti keagamaan, Pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Zakat dan wakaf dapat memberikan dampak positif secara luas apabila para pihak yang terlibat dalam pengelolaan tersebut dalam menjalankan tugasnya berjalan dengan baik. Dalam hal ini LAZISMU telah mengambil peran signifikan sebagai pelapor dalam pengelolaan filantropi islam yang modern. Muhammadiyah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam praktik pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan adanya pondok atau sekolah yang dibangun ditanah wakaf memberi dampak positif. Karena semakin tinggi Pendidikan maka semakin luas lapangan pekerjaan. Selain itu Zakat juga memberi manfaat apabila memberikan modal kepada usaha mikro sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Agar manfaat zakat dan wakaf maksimal maka Kolaborasi yang baik dengan pemerintah atau lembaga keagamaan diperlukan agar masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima manfaat tetapi juga subjek yang sadar akan potensi filantropi islam sebagai instrumen pembangunan sehingga tercipta pemberdayaan ekonomi dan tercapai tujuan pembangunan berkelanjutan(SDG 8).

## Daftar Rujukan

Al Mumtazah <https://almumtazah.sch.id/>

Anas, M. F., Imtinan, N. F., Yusron, M., & ... (2023). Hakikat Zakat Dan Wakaf. *Jurnal Mas ...*, 103–114. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/MasMansyur/article/view/16798>

Hasim Pratama Daulay, Faisal Riza, & Ahmed Fernanda Desky. (2024). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Filantropi Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 307–315. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2070>

Lazismu <https://lazismubanyumas.org>

Makhrus, M. (2024). Filantropi Islam dan Pelayanan Sosial. *Litera Inti Aksara*.

Makhrus, M., & Sulaeman, A. (2024). Inovasi Pengelolaan Filantropi Islam Muhammadiyah Melalui Manajemen Satu Atap. *Litera Inti Aksara*.

Rosmawati, R. (2014). Pengembangan potensi dana zakat produktif melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, 1(1).

Sobat Berbagi <https://sobatberbagi.com>

Syafiq, A. (STAIN K. (2015). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial. *Ziswaf*, 2(2), 380–400. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/download/1558/1429>